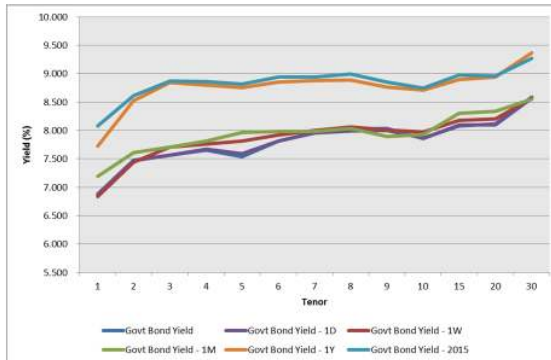


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 22 Desember 2016 bergerak bervariasi dengan perubahan tingkat imbal hasil yang terbatas di tengah rendahnya volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah terlihat mengalami penurunan sementara itu pada tenor penjang terlihat mengalami kenaikan imbal hasil yang terbatas. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cenderung mengalami kenaikan imbal hasil namun masih terbatas pada kisaran 1 - 3 bps dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 25 bps. Harga Surat Utang Negara sempat mengalami kenaikan di awal perdagangan didukung oleh kenaikan prospek utang Indonesia dari stabil menjadi positif oleh lembaga pemeringkat Fitch Ratings seiring dengan adanya perbaikan struktural yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2015. Hal tersebut mendorong meningkatnya keyakinan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia meskipun mendapat tantangan dari ekonomi global yang belum stabil serta defisit anggaran yang masih dapat melebar di tengah pendapatan negara dari sektor pajak yang belum optimal. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin juga diwarnai oleh adanya koreksi harga terhadap beberapa Surat Utang Negara bertenor panjang sebagai antisipasi pelaku pasar jelang libur di awal pekan depan. Pelaku pasar juga terlihat menahan diri untuk melakukan transaksi yang tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar. Secara keseluruhan, perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 2 bps di level 7,47% dan seri acuan dengan tenor 20 tahun imbal hasilnya turun kurang dari 1 bps di level 8,06%. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun justru mengalami kenaikan dimana untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya naik kurang dari 1 bps di level 7,81% dan tenor 15 tahun naik sebesar 2 bps di level 8,05%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan tingkat imbal hasilnya juga masih bervariasi dengan perubahan berkisar

antara 1 - 5 bps dimana imbal hasil tenor pendek yang masih cenderung mengalami kenaikan yang terbatas dan pada tenor menengah dan panjang yang terlihat mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan kurang dari 1 bps di level 2,831%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-27 mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 4,386% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 40 bps dan imbal hasil dari INDO-47 yang mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 5,288% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 35 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp5,34 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,36 triliun. Obligasi Negara seri FRO053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,52 triliun dari 24 kali transaksi di harga rata - rata 103,01% serta diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170608 senilai Rp583 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 97,53%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp973,6 miliar dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2016 (PNBN02CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,15% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B (ASDF03BCN2) senilai Rp134 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,07%. Adapun nilai tukar rupiah ditutup melemah terbatas di level 13469,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 10,00 pts (0,07%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak dengan kecenderungan menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13406,00 - 13471,00, nilai tukar rupiah memimpin penguatan mata uang regional meskipun pada akhir sesi perdagangan ditutup dengan pelemahan. Penguatan nilai tukar rupiah di awal perdagangan kemarin turut didukung oleh faktor perbaikan prospek utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat Fitch Ratings. Mata uang regional bergerak bervariasi, dimana Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas di tengah minimnya katalis serta antisipasi pelaku pasar terhadap pendeknya hari perdagangan pada pekan depan. Dari dalam negeri, pergerakan harga Surat Utang Negara masih akan mendapatkan katalis dari kenaikan prospek utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat Fitch Ratings. Sementara itu dari faktor eksternal, imbal hasil surat utang global bergerak bervariasi sebagai respon pelaku pasar atas beberapa agenda ekonomi yang disampaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun terlihat mengalami kenaikan di level 2,553% setelah data pertumbuhan ekonomi Amerika di kuartal III yang tumbuh sebesar 3,5% dibayangi oleh meningkatnya data initial jobless claim yang bertambah sebesar 21 ribu pada sepekan terakhir. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga ditutup dengan mengalami kenaikan di level 0,261% di tengah kekhawatiran investor terhadap sistem perbankan di Italia. Bank Monte dei Paschi di Siena yang perupakan bank tertua di dunia akan mendapatkan paket bantuan dari pemerintah Italia setelah

bank tersebut menyatakan bahwa akan kekurangan likuiditas dalam beberapa bulan kedepan apabila tidak mendapatkan penambahan modal. Sedangkan imbal hasil surat utang Inggris (gilt) ditutup dengan mengalami penurunan di level 1,368% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,390%. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area konsolidasi akan mendorong pergerakan harga yang cenderung mendatar (sideways) dalam jangka pendek.

### **Rekomendasi**

Dengan beberapa faktor tersebut maka kami perkiraan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan adanya peluang terjadinya koreksi harga yang didorong oleh aksi ambil untung oleh investor jelang libur di awal pekan depan. Kami masih menyarankan strategi trading bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek dengan pilihan pada seri FR0032, FR0038, FR0069, ORI013 dan FR0053. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat mencermati seri - seri FR0064, FR0071, FR0058, FR0065 dan FR0067.

### **Berita Pasar**

#### ❖ **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016.**

Pada hari Kamis, 22 Desember 2016, Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Utama Karya (Persero) dan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016 yang dicatatkan senilai Rp1.000.000.000.000 berjangka waktu 10 tahun dengan tingkat kupon sebesar 8,55%. Hasil pemeringkatan untuk obligasi tersebut dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah "idAAA(gg)".

Sementara itu Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016 yang dicatatkan terdiri dari tiga seri, yaitu :

- Obligasi Seri A (MEDC02ACN3) senilai Rp246.000.000.000, berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat kupon sebesar 10,80%;
- Obligasi Seri B (MEDC02BCN3) senilai Rp5.000.000.000, berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat kupon sebesar 11,30%; dan
- Obligasi Seri C (MEDC02CCN3) senilai Rp23.000.000.000, berjangka waktu 7 tahun dengan tingkat kupon sebesar 11,80%. Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah untuk obligasi tersebut adalah "idA+".

Dengan pencatatan ini maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 81 emisi dari 53 emiten senilai Rp111,72 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 318 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp312,61 triliun dan US\$67,5 juta yang diterbitkan oleh 107 Emiten.

#### ❖ **PT Fitch Ratings Indonesia menaikkan peringkat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari "A+(idn)" menjadi "AA-(idn)".**

Prospek perseroan juga mengalami perbaikan dari negatif menjadi stabil. Kenaikan peringkat yang juga diikuti oleh prospek perseroan mencerminkan adanya perkembangan kondisi pasar perunggasan di Indonesia seiring dengan adanya intervensi dari pemerintah guna menjaga keseimbangan antara permintaan dan pasokan unggas yang dilakukan sejak semester II tahun 2015. Selain itu kenaikan peringkat tersebut juga didukung oleh rendahnya tingkat leverage perseroan yang terutama didorong oleh tingginya tingkat keuntungan serta likuiditas yang lebih baik. Selain dari arus kas yang kuat, likuiditas perseroan juga didukung oleh penerbitan obligasi di bulan November 2016 serta peningkatan ekuitas sejak agustus 2016. Hal tersebut setidaknya akan mengurangi resiko refinancing terhadap obligasi yang akan jatuh tempo di tahun 2017 dan 2018. Faktor yang akan berdampak positif terhadap peringkat

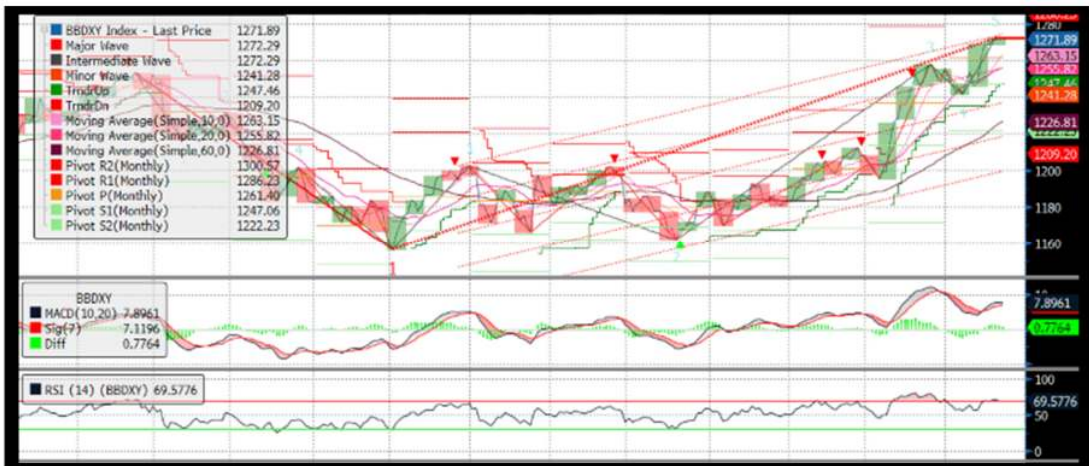
perseroan adalah rasio Net Debt to EBITDA yang di bawah 1,5 x secara berkelanjutan serta tidak ada faktor fundamental di industri perunggasan yang secara material akan mempengaruhi posisi pasar perseroan. Adapun faktor yang akan berdampak negatif terhadap perseroan adalah apabila rasio Net Debt to EBITDA yang lebih besar dari 2,5x secara berkelanjutan serta adanya penurunan yang signifikan di bisnis pakan ternak dimana hal tersebut tercermin pada penurunan porsi pendapatan segmen pakan ternak turun di bawah 30% dari total pendapatan perseroan. Serta ketidakmampuan perseroan untuk melakukan refinancing atas utang dalam denominasi Dollar Amerika yang akan jatuh tempo di tahun 2018.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



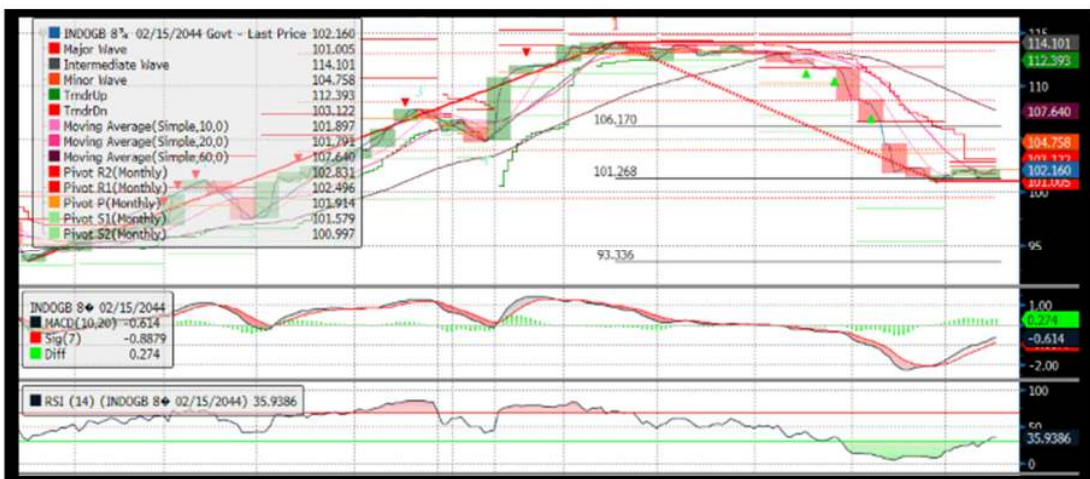
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



**Harga Surat Utang Negara**

Data per 22-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.31	100.00	100.01	↓ (0.80)	6.181%	6.155%	↑	2.57	0.313	0.304	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.56	101.84	101.85	↓ (1.30)	6.617%	6.593%	↑	2.33	0.542	0.524	
FR66	5.250	15-May-18	1.39	97.73	97.55	↑	18.50	6.975%	7.118%	↓ (14.35)	1.359	1.313	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.56	111.24	111.34	↓ (9.70)	7.262%	7.200%	↑	6.18	1.379	1.331	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.65	106.60	106.64	↓ (3.70)	7.265%	7.242%	↑	2.31	1.498	1.445	
FR48	9.000	15-Sep-18	1.73	103.09	103.08	↑	0.30	7.061%	7.063%	↓ (0.18)	1.606	1.551	
FR69	7.875	15-Apr-19	2.31	100.95	100.94	↑	1.10	7.412%	7.417%	↓ (0.52)	2.132	2.056	
FR36	11.500	15-Sep-19	2.73	109.87	109.89	↓ (1.40)	7.426%	7.421%	↑	0.54	2.371	2.286	
FR31	11.000	15-Nov-20	3.90	111.43	111.32	↑	10.60	7.556%	7.586%	↓ (2.98)	3.280	3.160	
FR34	12.800	15-Jun-21	4.48	119.51	119.52	↓ (1.30)	7.582%	7.579%	↑	0.31	3.628	3.495	
FR53	8.250	15-Jul-21	4.56	102.92	102.86	↑	6.30	7.480%	7.497%	↓ (1.63)	3.776	3.640	
FR61	7.000	15-May-22	5.39	98.02	97.97	↑	4.80	7.451%	7.462%	↓ (1.11)	4.546	4.383	
FR35	12.900	15-Jun-22	5.48	122.85	122.87	↓ (2.00)	7.708%	7.704%	↑	0.40	4.235	4.078	
FR43	10.250	15-Jul-22	5.56	111.13	111.15	↓ (1.60)	7.747%	7.744%	↑	0.34	4.276	4.116	
FR63	5.625	15-May-23	6.39	89.28	89.35	↓ (7.20)	7.783%	7.767%	↑	1.55	5.362	5.161	
FR46	9.500	15-Jul-23	6.56	108.29	108.31	↓ (1.60)	7.857%	7.854%	↑	0.30	4.914	4.728	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.64	119.68	119.69	↓ (0.80)	7.886%	7.885%	↑	0.14	4.808	4.625	
FR70	8.375	15-Mar-24	7.23	102.95	102.89	↑	6.40	7.829%	7.841%	↓ (1.15)	5.477	5.270	
FR44	10.000	15-Sep-24	7.73	111.66	111.75	↓ (9.70)	7.949%	7.933%	↑	1.59	5.560	5.347	
FR40	11.000	15-Sep-25	8.73	118.67	118.89	↓ (22.10)	7.984%	7.953%	↑	3.18	5.937	5.710	
FR56	8.375	15-Sep-26	9.73	103.73	103.77	↓ (4.60)	7.818%	7.811%	↑	0.67	6.755	6.501	
FR37	12.000	15-Sep-26	9.73	126.73	126.77	↓ (4.30)	7.991%	7.986%	↑	0.55	6.271	6.030	
FR59	7.000	15-May-27	10.39	95.09	95.25	↓ (16.70)	7.693%	7.669%	↑	2.44	7.420	7.145	
FR42	10.250	15-Jul-27	10.56	115.30	115.39	↓ (8.70)	8.069%	8.058%	↑	1.13	6.714	6.454	
FR47	10.000	15-Feb-28	11.15	113.67	113.84	↓ (17.70)	8.112%	8.089%	↑	2.24	7.024	6.751	
FR64	6.125	15-May-28	11.39	85.21	85.20	↑	0.70	8.140%	8.141%	↓ (0.11)	8.019	7.706	
FR71	9.000	15-Mar-29	12.23	106.39	106.60	↓ (20.50)	8.161%	8.135%	↑	2.57	7.633	7.333	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.64	118.49	118.60	↓ (11.00)	8.218%	8.206%	↑	1.20	7.804	7.496	
FR73	8.750	15-May-31	14.39	105.86	106.00	↓ (13.80)	8.053%	8.038%	↑	1.57	8.556	8.225	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.56	110.74	110.89	↓ (14.20)	8.220%	8.204%	↑	1.57	8.191	7.868	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.48	100.09	100.36	↓ (26.40)	8.239%	8.209%	↑	3.04	9.000	8.644	
FR74	7.500	15-Aug-32	15.64	97.59	97.42	↑	17.20	7.767%	7.786%	↓ (1.95)	9.141	8.799	
FR65	6.625	15-May-33	16.39	85.58	85.69	↓ (10.30)	8.243%	8.230%	↑	1.29	9.634	9.252	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.23	101.44	101.48	↓ (4.10)	8.215%	8.211%	↑	0.44	9.267	8.902	
FR72	8.250	15-May-36	19.39	101.76	101.72	↑	3.20	8.068%	8.071%	↓ (0.32)	9.990	9.603	
FR45	9.750	15-May-37	20.39	114.85	114.92	↓ (6.80)	8.233%	8.227%	↑	0.62	9.810	9.422	
FR50	10.500	15-Jul-38	21.56	120.16	120.13	↑	2.90	8.451%	8.454%	↓ (0.25)	9.521	9.135	
FR57	9.500	15-May-41	24.39	110.95	111.65	↓ (70.70)	8.433%	8.371%	↑	6.29	10.415	9.993	
FR62	6.375	15-Apr-42	25.31	77.89	77.89	↑	0.00	8.516%	8.516%	↑	-	11.163	10.707
FR67	8.750	15-Feb-44	27.15	102.16	102.12	↑	3.50	8.543%	8.546%	↓ (0.33)	10.593	10.159	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

**Kepemilikan Surat Berharga Negara**

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Sep'16	Okt'16	Nop'16	20-Dec-16	21-Dec-16
<b>BANK</b>	<b>335,43</b>	<b>375,55</b>	<b>349,26</b>	<b>369,11</b>	<b>400,67</b>	<b>413,99</b>	<b>350,07</b>	<b>368,63</b>	<b>420,09</b>	<b>436,50</b>	<b>444,00</b>	<b>423,26</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44,44</b>	<b>41,63</b>	<b>85,40</b>	<b>80,58</b>	<b>86,46</b>	<b>67,09</b>	<b>148,91</b>	<b>158,66</b>	<b>102,44</b>	<b>104,51</b>	<b>92,06</b>	<b>112,68</b>
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	104,51	92,06	112,68
<b>NON-BANK</b>	<b>615,38</b>	<b>792,78</b>	<b>870,83</b>	<b>906,74</b>	<b>905,27</b>	<b>956,85</b>	<b>962,86</b>	<b>1.222,09</b>	<b>1.236,73</b>	<b>1.229,94</b>	<b>1.237,22</b>	<b>1.237,34</b>
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	78,51	81,04	82,96	84,96	84,80
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	227,38	234,20	237,52	237,70	237,94
<b>Asing</b>	<b>323,83</b>	<b>461,35</b>	<b>504,08</b>	<b>537,53</b>	<b>523,38</b>	<b>548,52</b>	<b>558,52</b>	<b>684,98</b>	<b>675,64</b>	<b>656,06</b>	<b>665,83</b>	<b>665,76</b>
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,45	118,46	118,38	120,77	120,77
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	81,75	83,25	85,80	86,57	86,61
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	46,56	61,67	62,57	57,76	57,79
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	102,90	100,93	105,02	104,41	104,43
<b>TOTAL</b>	<b>995,25</b>	<b>1.209,96</b>	<b>1.305,49</b>	<b>1.356,43</b>	<b>1.392,41</b>	<b>1.437,93</b>	<b>1.461,85</b>	<b>1.749,38</b>	<b>1.759,26</b>	<b>1.770,95</b>	<b>1.773,28</b>	<b>1.773,28</b>
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	126,461	(9,346)	(19,577)	9,774	(0,072)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



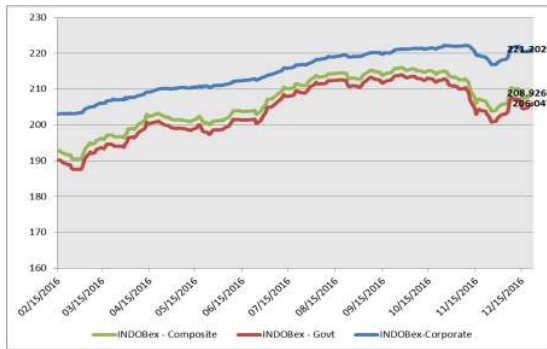
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	103,50	102,75	102,75	1528,60	24
SPN12170608	97,54	97,53	97,53	583,00	4
FR0056	105,10	103,50	103,80	355,43	10
FR0073	106,25	105,70	106,05	276,60	13
FR0061	98,25	98,00	98,00	230,00	9
FR0070	104,50	102,86	102,86	217,04	13
SR008	104,25	100,00	102,10	212,04	26
FR0072	105,50	101,25	101,50	208,08	38
FR0048	103,60	103,60	103,60	200,00	1
GRRB0027NvBV	100,00	100,00	100,00	198,00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



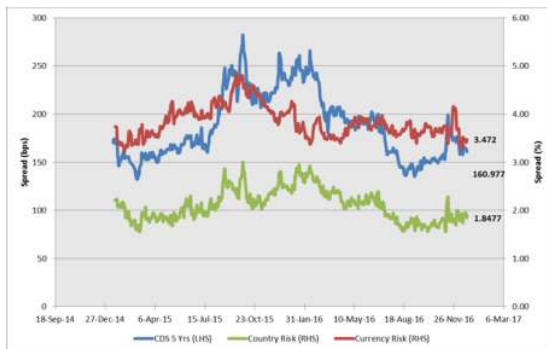
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNBN02CN1	idAA	100,16	100,14	100,16	400,00	2
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100,07	100,07	100,07	134,00	1
BSDE02ACN1	idAA-	100,16	100,14	100,16	100,00	2
BBRI01BCN2	idAAA	102,80	102,50	102,80	60,00	3
PNBN04SB	idAA-	101,70	101,60	101,70	40,00	3
ASDF02BCN5	AAA(idn)	100,48	100,48	100,48	31,00	1
APLN02	idA-	100,30	100,07	100,09	25,40	6
ISAT01BCN4	idAAA	100,08	100,05	100,05	19,00	3
KEHA01SB	AA(idn)	100,00	99,98	100,00	18,00	2
BNGA01BCN1	idAAA	99,95	93,00	93,00	14,00	7

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.541	2.536	↑ 0.006	0.22%	2.598	↓ (0.056)	-2.17%	2.313	↑ 0.229	9.88%	2.270	↑ 0.271	11.94%
UK	1.384	1.390	↓ (0.007)	-0.47%	1.485	↓ (0.101)	-6.83%	1.360	↑ 0.023	1.73%	1.959	↓ (0.575)	-29.35%
Germany	0.252	0.243	↑ 0.008	3.33%	0.362	↓ (0.110)	-30.38%	0.218	↑ 0.033	15.23%	0.628	↓ (0.376)	-59.88%
Japan	0.051	0.056	↓ (0.005)	-8.93%	0.085	↓ (0.034)	-40.00%	0.027	↑ 0.024	88.88%	0.260	↓ (0.209)	-80.39%
Singapore	2.434	2.477	↓ (0.043)	-1.73%	2.524	↓ (0.090)	-3.55%	2.289	↑ 0.145	6.33%	2.585	↓ (0.150)	-5.81%
Thailand	2.856	2.847	↑ 0.009	0.33%	2.765	↑ 0.091	3.31%	2.579	↑ 0.277	10.75%	2.493	↑ 0.364	14.59%
India	6.496	6.462	↑ 0.034	0.53%	6.518	↓ (0.022)	-0.34%	6.308	↑ 0.188	2.97%	7.760	↓ (1.264)	-16.29%
Indonesia (USD)	4.390	4.454	↓ (0.064)	-1.44%	4.518	↓ (0.128)	-2.84%	4.157	↑ 0.233	5.61%	4.703	↓ (0.313)	-6.67%
Indonesia	7.817	7.811	↑ 0.006	0.08%	7.916	↓ (0.099)	-1.24%	7.889	↓ (0.072)	-0.91%	8.690	↓ (0.873)	-10.04%
Malaysia	4.242	4.274	↓ (0.032)	-0.76%	4.220	↑ 0.022	0.52%	4.337	↓ (0.095)	-2.19%	4.189	↑ 0.053	1.27%
China	3.215	3.232	↓ (0.018)	-0.56%	3.362	↓ (0.147)	-4.37%	2.878	↑ 0.337	11.70%	2.830	↑ 0.384	13.54%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.